

Lapas Terbuka Kendal Ikuti Rapat Timpora, Perkuat Sinergitas Lintas Instansi di Tengah Maraknya WNA di Wilayah Kendal

Narsono Son - KENDAL.WARTAWAN.ORG

Apr 20, 2026 - 18:41



Lapas Terbuka Kendal Ikuti Rapat Timpora, Perkuat Sinergitas Lintas Instansi di Tengah Maraknya WNA di Wilayah Kendal

Kendal – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Terbuka Kelas IIB Kendal turut serta dalam Rapat Koordinasi Tim Pengawasan Orang Asing (Timpora) yang diselenggarakan oleh Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Semarang di Hotel Sae

In, Senin (20/04/2026).

Kegiatan ini menjadi wujud nyata sinergitas lintas instansi dalam memperkuat pengawasan keimigrasian utamanya di wilayah Kabupaten Kendal.



Kegiatan diawali dengan sosialisasi Layanan Data Keimigrasian (LDK), yang bertujuan mendorong pemanfaatan sistem digital untuk pertukaran data yang cepat, akurat, dan terintegrasi antar instansi. Selanjutnya, rapat koordinasi Timpora mengangkat isu strategis mengenai maraknya keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di Kabupaten Kendal, terutama seiring dengan berkembangnya kawasan industri Kendal yang menarik banyak tenaga kerja asing.



Lapas Terbuka Kendal diwakili oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Yohanes Bosko Agung. Sementara itu, narasumber utama berasal dari Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian (Inteldakim) Kantor Imigrasi Semarang, Haryono Susilo, yang menyampaikan materi tentang peran strategis Timpora dalam menyatukan persepsi dan meningkatkan efektivitas pertukaran informasi antarlembaga.



Yohanes Bosko Agung menyampaikan bahwa keikutsertaan Lapas Terbuka Kendal dalam kegiatan ini merupakan komitmen nyata pihaknya untuk mendukung pengawasan orang asing.

“Kami siap bersinergi dengan Kantor Imigrasi Semarang dan seluruh instansi terkait guna menciptakan lingkungan yang aman dan tertib, khususnya di lingkungan pemasyarakatan,” ujarnya.

Kepala Kantor Imigrasi Semarang yang diwakili oleh Kepala Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, Haryono Susilo, menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor di tengah meningkatnya aktivitas industri di Kendal.

Melalui forum Timpora, diharapkan pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas WNA dapat dilakukan secara lebih optimal dan terkoordinasi.

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat koordinasi antarinstansi, memanfaatkan LDK secara maksimal, serta mencegah potensi pelanggaran keimigrasian di wilayah Kabupaten Kendal.

(Humas Lapas Tebuka kendal)